

STATISTIK HORTIKULTURA 2023



<https://labuhanbatu>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU**



STATISTIK HORTIKULTURA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU**



Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhanbatu 2023

ISSN : -

No. Publikasi : 12070.2315

Katalog : 5204003.1207

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : ix + 61 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu

Desain Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Labuhanbatu

Sumber ilustrasi:

freepik.com, flaticon.com.

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Retno Taufik, S.E., M.M.

Penyunting (Editor):

Muammar Dani, S.Tr.Stat.

Penulis:

Madeline Elfriede, S.Tr.Stat.

Pembuat Infografis dan Kover:

Madeline Elfriede, S.Tr.Stat

<https://labuhanratumb.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhanbatu 2023 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Labuhanbatu. Publikasi ini disajikan dalam bentuk infografis sehingga lebih ringkas dan informatif. Data tabular disajikan lebih lengkap di *website* BPS. Data yang dikumpulkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu dan data tersebut diinput dalam sistem pengolahan data di BPS Kabupaten Labuhanbatu. Data yang disajikan adalah luas panen, tanaman menghasilkan, dan produksi di Kabupaten Labuhanbatu.

Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS. Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi ke depan.

Rantauprapat, Oktober 2023

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Labuhanbatu

Retno Taufik, S.E, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

Daftar Tabel vi

Daftar Gambar vii

Pendahuluan 3

**Letak Geografis dan Luas
Daerah Kabupaten Labuhanbatu** 11

**Tanaman Sayuran dan
Buah-buahan Semusim** 17

**Tanaman Sayuran dan
Buah-buahan Tahunan** 35

Penutup 61

DAFTAR TABEL

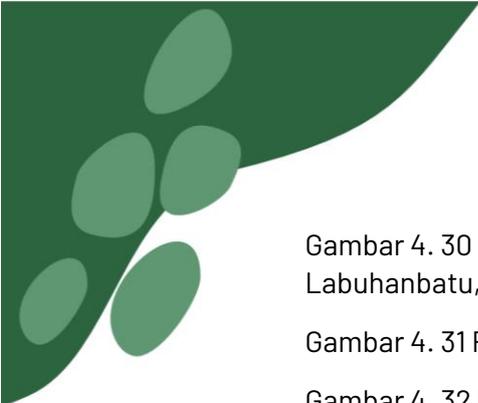
Tabel 3. 1 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Kacang Panjang di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	16
Tabel 3. 2 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Terung Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	18
Tabel 3. 3 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Keriting berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	21
Tabel 3. 4 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	22
Tabel 3. 5 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Mentimun berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	24
Tabel 3. 6 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bayam berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	26
Tabel 3. 7 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Kangkung di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	28

<https://labuhanbatukan.id>

DAFTAR GAMBAR

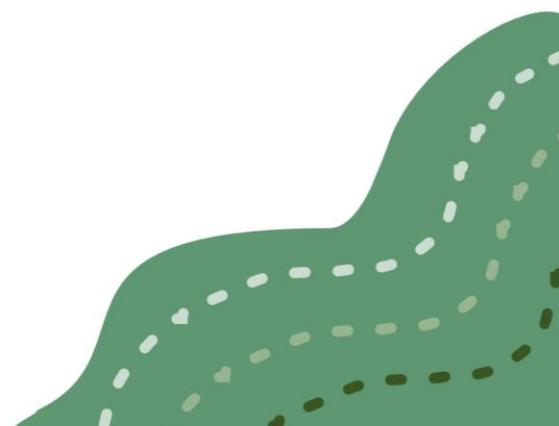
Gambar 3. 1 Produksi Sayuran dan Buah Semusim (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	15
Gambar 3. 2 Persentase Produksi Kacang Panjang Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	16
Gambar 3. 3 Produksi Terung (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022.....	17
Gambar 3. 4 Persentase Produksi Terung berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	18
Gambar 3. 5 Produksi Semangka (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	19
Gambar 3. 6 Persentase Produksi Semangka berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	20
Gambar 3. 7 Produksi Mentimun di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	23
Gambar 3. 8 Persentase Produksi Mentimun berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	23
Gambar 3. 9 Produksi Bayam di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022.....	25
Gambar 3. 10 Persentase Produksi Bayam berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	25
Gambar 3. 11 Produksi Kangkung (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022 .	27
Gambar 3. 12 Persentase Produksi Kangkung berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	28
Gambar 4. 1 Produksi Buah-buahan (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	33
Gambar 4. 2 Produksi dan Pertumbuhan Pepaya di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022	34
Gambar 4. 3 Produksi Pepaya berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	34
Gambar 4. 4 Produksi Durian di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022	35
Gambar 4. 5 Produksi Durian berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	36
Gambar 4. 6 Produksi Duku (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	37
Gambar 4. 7 Persentase Produksi Duku berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	37
Gambar 4. 8 Produksi Rambutan di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022	38

Gambar 4. 9 Persentase Produksi Rambuta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	38
Gambar 4. 10 Produksi Sawo di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	39
Gambar 4. 11 Produksi Sawo menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	40
Gambar 4. 12 Produksi Jambu Biji di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022.....	41
Gambar 4. 13 Produksi Jambu Biji menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	41
Gambar 4. 14 Produksi Nenas di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022	42
Gambar 4. 15 Produksi Nenas menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	43
Gambar 4. 16 Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	43
Gambar 4. 17 Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	44
Gambar 4. 18 Produksi Manggis di Kabupaten Labuhanbatu,2018- 2022.....	45
Gambar 4. 19 Produksi Manggis menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	46
Gambar 4. 20 Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	47
Gambar 4. 21 Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	47
Gambar 4. 22 Produksi Jambu Air di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022.....	48
Gambar 4. 23 Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	48
Gambar 4. 24 Produksi Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	49
Gambar 4. 25 Produksi Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	50
Gambar 4. 26 Produksi Nangka di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	50
Gambar 4. 27 Produksi Nangka menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	51
Gambar 4. 28 Produksi Jeruk Siam di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	52
Gambar 4. 29 Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	52



Gambar 4. 30 Produksi Jeruk Pamelو menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022.....	53
Gambar 4. 31 Produksi Alpukat di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022	54
Gambar 4. 32 Produksi Alpukat menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022	54

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



RUANG LINGKUP

9 dari 16 Sayuran dan Buah-buahan Semusim
15 dari 27 Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
9 Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu

PERIODE PENGUMPULAN

Bulanan dan Twiulan-an



METODE PENGUMPULAN

Melalui daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)

KONSEP DEFINISI

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan yang bersumber dari isian SPH.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya (dipanen) pada periode pelaporan.

Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan

adalah tanaman yang menghasilkan sayur atau buah dan berusia *satu tahun atau lebih*.

Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

adalah tanaman yang menghasilkan sayur atau buah dan berusia *kurang dari satu tahun*.

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting terhadap perekonomian di Indonesia. Salah satu subsektor dari pertanian adalah subsektor hortikultura. Subsektor ini secara nyata berpengaruh terhadap perekonomian nasional dan memiliki banyak peran seperti menjadi sumber penghasil bahan makan, produk baku untuk kegiatan industri seperti kosmetik, mata pencaharian bagi penduduk, penghasil devisa apabila terdapat produk yang dieskpor, dan penciptaan lapangan pekerjaan. Subsektor ini memiliki peluang yang cukup besar, sehingga perlu perhatian untuk dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengumpulan data mengenai subsektor hortikultura.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pengumpulan statistik hortikultura secara rutin. Adapun periode pengumpulan berupa bulanan ataupun secara triwulan. Pengumpulan data dilakukan hingga level kecamatan. Cakupan statistik hortikultura di antaranya adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman hias, serta tanaman biofarmaka yang memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan ataupun konsumsi sehari-hari. Subsektor hortikultura berpotensi untuk berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional. Oleh karena itu, pengumpulan mengenai tanaman hortikultura penting dilakukan.

Meski terdiri dari 26 Sayur dan Buah-buahan semusim, pada tahun 2022 hanya tercatat sembilan tanaman sayuran buah semusim di Kabupaten Labuhanbatu. Selain itu, terdapat 16 dari 27 jenis tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Sementara pada tahun 2022, tanaman biofarmaka dan tanaman hias tidak diproduksi oleh Kabupaten Labuhanbatu.

Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan singkat mengenai tanaman hortikultura yang ada di seluruh kecamatan dari Kabupaten Labuhanbatu. Adapun kabupaten Labuhanbatu memiliki sembilan kecamatan, yaitu: kecamatan Rantau Utara, Rantau Selatan, Bilah Barat, Bilah Hulu, Bilah Hilir, Pangkatan, Panai Hulu, Panai Tengah dan Panai Hilir. Adapun komoditas yang tercakup di Kabupaten Labuhanbatu adalah sembilan jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim serta enam belas tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.

Metodologi Pengumpulan Data Hortikultura

Penyusunan publikasi ini disajikan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dengan daftar kecamatan yang digunakan sejumlah sembilan kecamatan. Pengisian daftar isian SPH dan pemeriksaan kebenarannya dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu dengan metode perkiraan pengamatan lapangan. Kemudian hasil isian diserahkan kembali kepada BPS Kabupaten Labuhanbatu untuk dilakukan validasi dan pengolahan berbasis *web*. Validasi data dilakukan dalam forum sinkronisasi hasil pencatatan dan pengolahan baik di tingkat kabupaten/kota, dan provinsi maupun tingkat nasional. Variabel yang dikumpulkan antara lain luas panen, tanaman produktif dan produksi.

Konsep dan Definisi

1. Produksi

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan yang bersumber dari SPH berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

2. Luas Panen

Luas panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya (dipanen) pada periode pelaporan.

3. Luas Panen untuk Tanaman Sayuran

Luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

4. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan tanaman yang saat pelaporan dipetik hasilnya.

5. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dll dan berusia kurang dari satu tahun (contoh: melon, semangka, mentimun suri, dll).

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang menghasilkan sayur sebagai sumber vitamin, mineral, dll serta berusia kurang dari satu tahun (contoh: cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, ketimun, bayam, dll).

6. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dll dan berusia satu tahun atau lebih (contoh: apel, belimbing, jeruk siam, dll).

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang menghasilkan sayur sebagai sumber vitamin, mineral, dll serta berusia satu tahun atau lebih (contoh: jengkol, melinjo, petai, dll).

7. Tanaman Biofarmaka

Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. Tanaman Hias

Tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain.

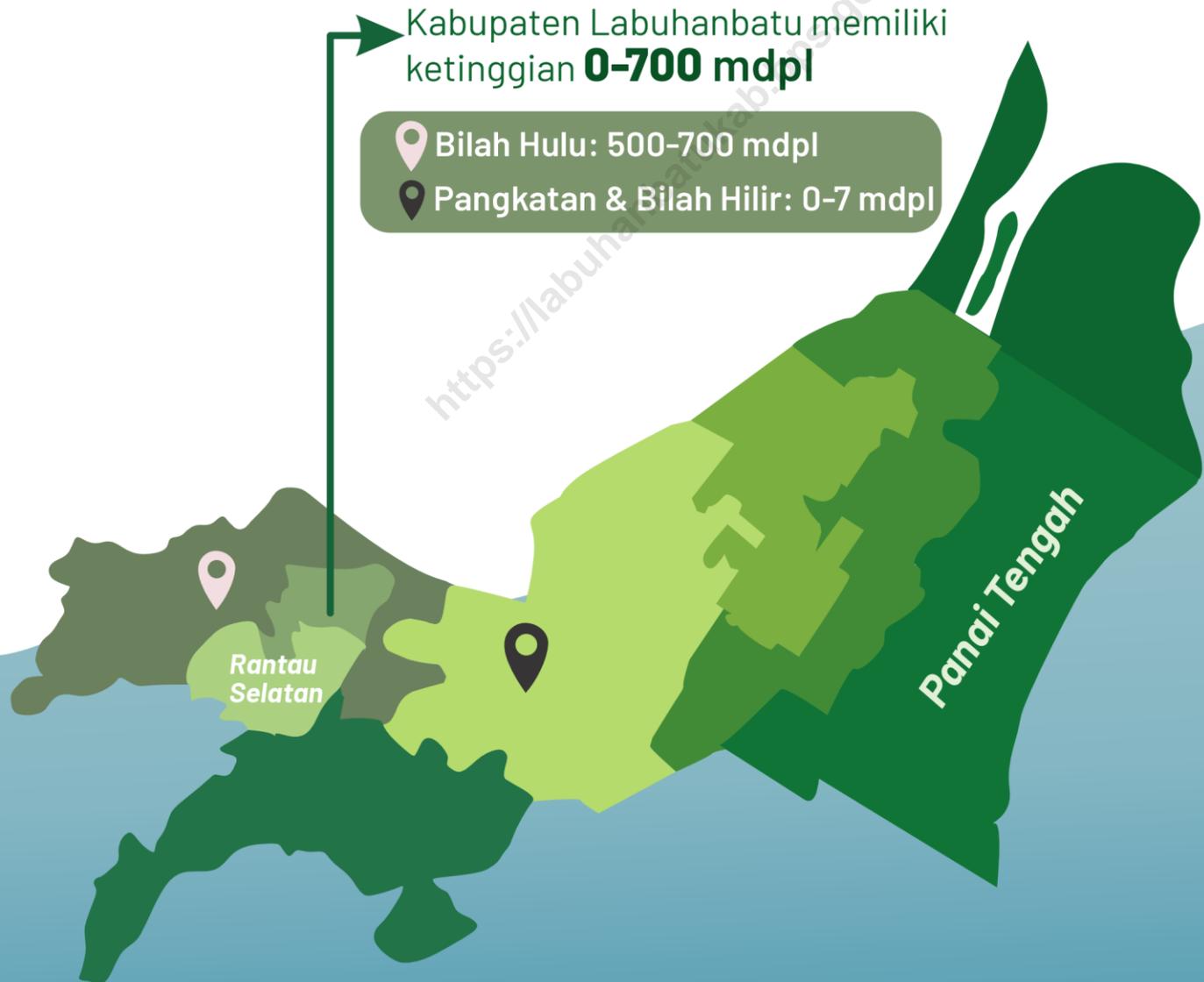
<https://labuhanbatukab.bps.go.id>



LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU

Panai Tengah kecamatan terluas: **483,74 km**

Rantau Selatan kecamatan terkecil: **64,32 km**



<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

2 LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU

Letak Geografis dan Iklim Labuhanbatu

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten di kawasan pantai timur Provinsi Sumatera Utara dengan luas mencapai 2.561,38 km². Secara astronomis, Kabupaten Labuhanbatu terletak di antara 1^o41' sampai dengan 2^o44' LU dan 99^o33' sampai dengan 100^o22' BT dengan ketinggian 0 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Sama seperti kabupaten/kota di Indonesia lainnya, Kabupaten Labuhanbatu memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Provinsi Riau.

Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu

Luas kabupaten Labuhanbatu adalah sebesar 2.561,38 km² dan terdiri dari sembilan kecamatan dan 98 desa/kelurahan. Sembilan kecamatan yang dimaksud, antara lain adalah Bilah Barat, Rantau Utara, Rantau Selatan, Bilah Hulu, Bilah Hilir, Pangkatan, Panai Hulu, Panai Tengah, dan Panai Hilir. Kecamatan Panai Tengah merupakan kecamatan dengan luas terbesar di Kabupaten Labuhan Batu, sementara Rantau Selatan merupakan kecamatan dengan luas terkecil.

Tabel 1.1 Luas Daerah dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2021

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	Aek Nabara	293,23	11,45
Pangkalan	Pangkalan	355,47	13,88
Bilah Barat	Janji	202,98	7,92
Bilah Hilir	Negeri Lama	430,83	16,82
Panai Hulu	Tanjung Sarang Elang	276,31	10,79
Panai Tengah	Labuhan Bilik	483,74	18,89
Panai Hilir	Sei Berombang	342,03	13,35
Rantau Selatan	Sioldengan	64,32	2,51
Rantau Utara	Rantauprapat	112,47	4,39
Labuhanbatu	Rantauprapat	2.561,38	100

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

Ketiggian suatu daerah di atas permukaan laut berpengaruh penting terhadap kesuburan tanah. Semakin tinggi suatu daerah dari atas permukaan laut, semakin besar kemungkinan tanaman hortikultura untuk tumbuh subur di daerah tersebut. Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa Kecamatan Bilah Hulu dan Bilah Barat merupakan kecamatan yang letaknya cukup tinggi dari atas laut dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2021

Kecamatan	Tinggi Wilayah	Banyaknya desa	Banyaknya kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	500-700	24	-
Pangkatan	0-7	7	-
Bilah Barat	500	10	-
Bilah Hilir	0-7	11	2
Panai Hulu	1,6	7	-
Panai Tengah	1,6	9	1
Panai Hilir	0-12	7	1
Rantau Selatan	43	-	9
Rantau Utara	43	-	10
Labuhanbatu	0-700	98	

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

INFOGRAFIS

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

3 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

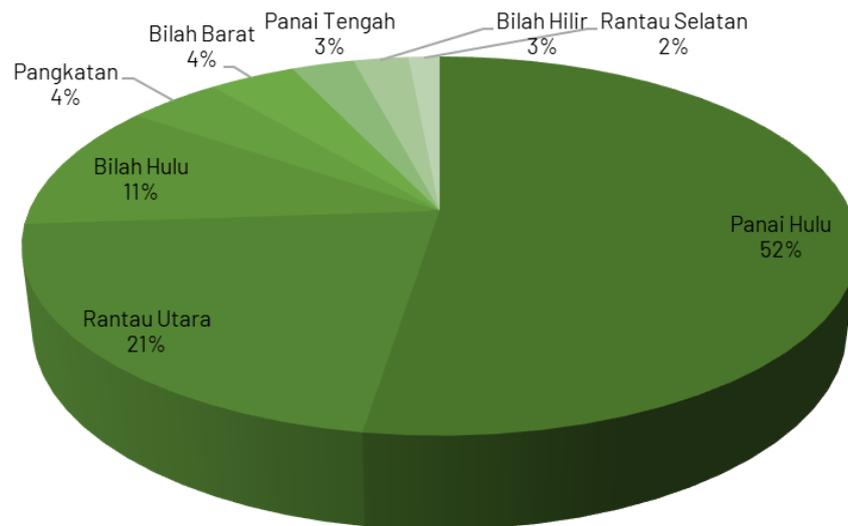
Pada tahun 2022, terdapat delapan jenis komoditi hortikultura sayuran buah semusin di Kabupaten Labuhabatu. Jenis tanaman yang dimaksud antara lain adalah bayam, cabai keriting, cabai rawit, kangkung, kacang panjang, mentimun, semangka dan terung. Kacang Panjang merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbanyak yaitu mencapai 551 kuintal. Sementara kangkung merupakan komoditas dengan hasil produksi terkecil di Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebanyak 100 kuintal.



Gambar 3. 1 Produksi Sayuran dan Buah Semusim (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

3.1 KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan komoditas hortikultura semusim dengan jumlah produksi terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu. Pada tahun 2022, total produksi kacang panjang di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 551 kuintal. Produksi dari kacang panjang meningkat sebesar 88,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 produksi kacang panjang di Labuhanbatu hanya sebanyak 258,5 kuintal.



Gambar 3. 2 Persentase Produksi Kacang Panjang Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Sumber: SPH-SBS, BPS Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan gambar 3.2 terlihat bahwa Pantai Hulu merupakan kecamatan dengan produksi kacang panjang terbanyak sepanjang tahun 2022. Adapun kontribusi Pantai Hulu sebesar 52 persen terhadap total produksi kacang panjang di Kabupaten Labuhanbatu. Kontributor terbesar berikutnya adalah Kecamatan Rantau Utara sebesar 22 persen dan Bilah Hulu sebesar 11 persen. Sementara kecamatan lainnya masing-masing berkontribusi kurang dari 10 persen terhadap produksi kacang panjang Kabupaten Labuhanbatu.

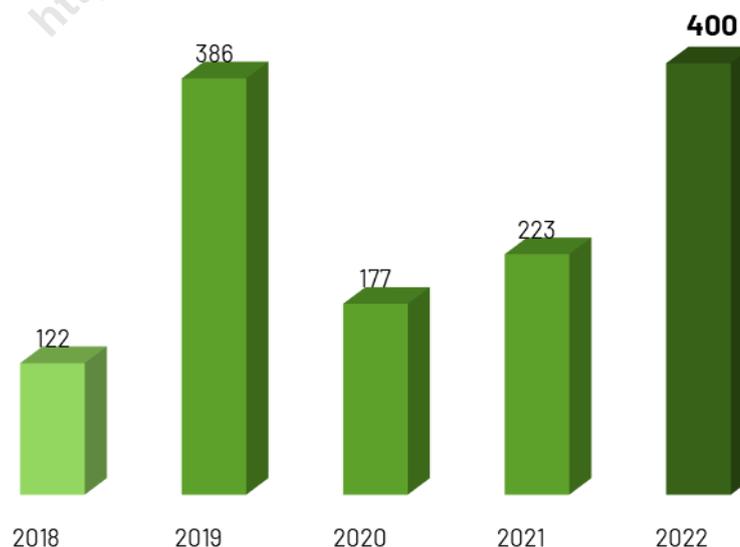
Tabel 3. 1 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Kacang Panjang di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	60	2,00	30,00
Pangkalan	24	1,00	24,00
Bilah Barat	22	2,50	8,80
Bilah Hilir	14	1,50	9,33
Pantai Hulu	289	7,00	41,29
Pantai Tengah	16	1,00	16,00
Pantai Hilir	0	0,00	0,00
Rantau Selatan	8	0,50	16,00
Rantau Utara	118	2,00	59,00
Total	515	17,50	31,49

Tabel 3.4 menjelaskan secara lebih rinci mengenai produksi, luas panen, dan produktivitas dari masing-masing kecamatan terhadap produksi kacang panjang di Kabupaten Labuhanbatu. Berbeda dengan tahun sebelumnya, kecamatan Panai Hilir tidak memproduksi kacang panjang sepanjang tahun 2022. Secara umum produktivitas dari kacang panjang di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 31,49 kuintal per hektar. Meskipun produksi kacang panjang tertinggi berasal dari Panai Hulu, namun nilai produktivitas justru berasal dari Kecamatan Rantau Utara. Meskipun begitu, Panai Hulu masih menempati posisi sebagai kecamatan dengan nilai produktivitas tertinggi kedua di Kabupaten Labuhanbatu.

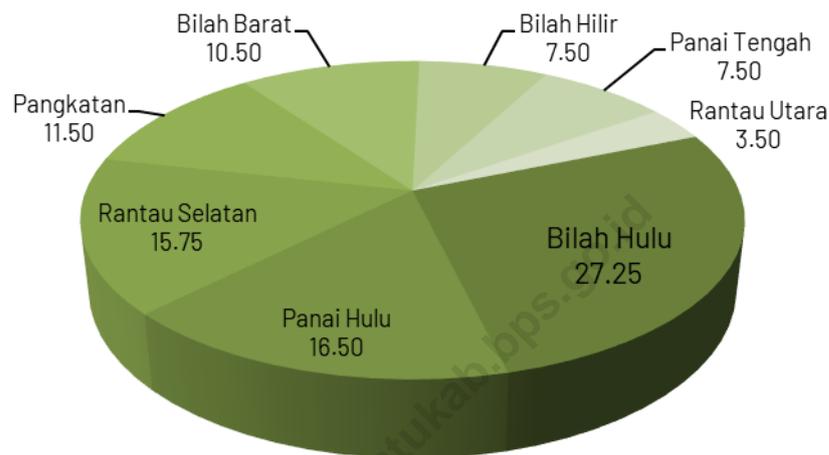
3.2 TERUNG

Pada tahun 2022, produksi terung di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 400 kuintal. Komoditi terung meningkat hingga 79,37 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat dari gambar 3.3 terlihat bahwa sepanjang tahun referensi, tahun 2018 hingga 2022, produksi terung tertinggi terjadi pada tahun 2022.



Gambar 3. 3 Produksi Terung (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022

Setelah terjadinya penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020, secara perlahan produksi terung menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya. Adapun penurunan produksi pada tahun 2020 mencapai 54,15 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun begitu, produksi terendah terung terjadi di tahun 2018 yaitu sebanyak 122 kuintal.



Gambar 3. 4 Persentase Produksi Terung berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Dari gambar tersaji terlihat bahwa hanya 8 dari 9 kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang memproduksi terung sepanjang tahun 2022. Sama seperti komoditi kacang panjang, Pantai Hilir juga tidak memproduksi kacang panjang pada tahun 2022. Bila ditelaah lebih jauh, Bilah Hulu memberikan kontribusi paling tinggi diantara delapan kecamatan lainnya terhadap produksi terung di Kabupaten Labuhanbatu, yaitu sebesar 27,25 persen. Pantai Hulu dan Rantau Selatan juga termasuk pada kategori kedua dan ketiga tertinggi dengan persentase yang tidak terlalu jauh yaitu 16,50 persen dan 15,75 persen. Sementara Rantau Utara yang juga termasuk wilayah perkotaan seperti Rantau Selatan, menunjukkan persentase terendah yaitu 3,50 persen.

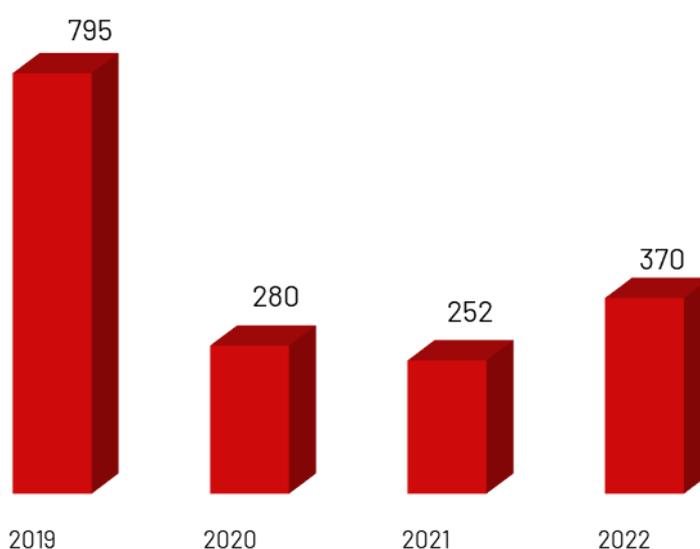
Tabel 3. 2 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Terung Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	109,00	2,00	54,50
Pangkatan	46,00	1,00	46,00
Bilah Barat	42,00	3,50	12,00
Bilah Hilir	30,00	1,00	30,00
Panai Hulu	66,00	2,50	26,40
Panai Tengah	30,00	1,00	30,00
Panai Hilir	0,00	0,00	0,00
Rantau Selatan	63,00	1,50	42,00
Rantau Utara	14,00	1,00	14,00
Total	400,00	13,50	29,63

Sumber: SPH-SBS

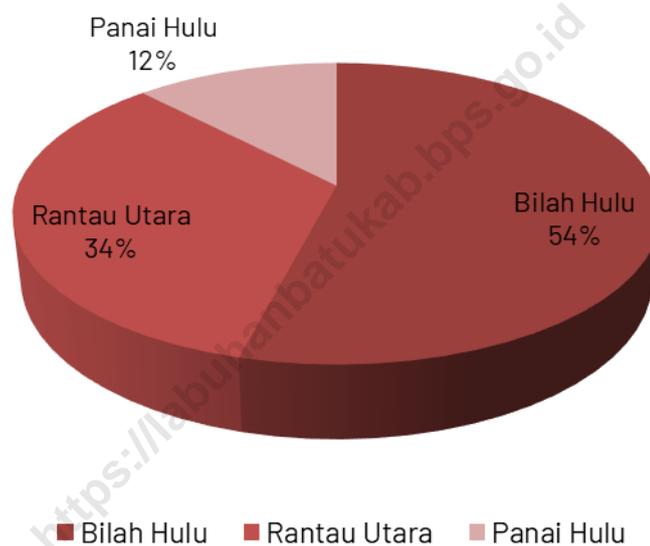
Secara umum, produktivitas terung Kabupaten Labuhanbatu sebesar 29,63 kuintal per hektar dengan total produksinya 400 kuintal. Meskipun produksi terung di Panai Hulu termasuk kategori tertinggi di antara kecamatan lainnya, namun bila dilihat dari nilai produktivitas menunjukkan kebalikkannya dimana nilai produktivitasnya terbilang cukup rendah dibandingkan yang lainnya. Selain Panai Hulu, ada beberapa kecamatan yang nilai produktivitasnya terbilang lebih rendah dibandingkan pada tingkat kabupaten antara lain, Bilah Barat dan Rantau Utara dengan nilai masing-masing sebesar 12 dan 14 kuintal per hektar.

3.3 SEMANGKA



Gambar 3. 5 Produksi Semangka (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Semangka merupakan tanaman buah semusim satu-satunya yang diproduksi di Kabupaten Labuhanbatu. Sepanjang empat tahun terakhir, total produksi semangka di Kabupaten Labuhanbatu berfluktuasi. Dimana pada tahun 2019, produksi semangka mencapai angka tertingginya yaitu 795 kuintal. Angka ini terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 menjadi 252 kuintal. Namun pada tahun 2022, produksi semangka di Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan peningkatan menjadi 370 kuintal atau setara dengan pertumbuhan sebesar 46,82 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 3. 6 Persentase Produksi Semangka berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Dari sembilan kecamatan di kabupaten Labuhanbatu, hanya ada tiga kecamatan yang memproduksi semangka diantaranya adalah Bilah Hulu, Panai Hulu, dan Rantau Utara. Bilah Hulu. Berdasarkan gambar 3.4 juga terlihat bahwa produksi semangka paling banyak berasal dari Kecamatan Bilah Hulu yaitu sebesar 54 persen atau setara dengan 200 kuintal. Kemudian disusul oleh kecamatan Rantau Utara dengan total kontribusinya sebanyak 34 persen terhadap total produksi semangka di Kabupaten Labuhanbatu atau setara dengan 125 kuintal. Sementara Panai Hulu menghasilkan sebanyak 45 kuintal semangka sepanjang tahun 2022 atau dapat

dikatakan berkontribusi sebanyak 12 persen terhadap total produksi semangka di Kabupaten Labuhanbatu sepanjang tahun 2022.

3.4 CABAI

Cabai merupakan salah satu komoditas yang selalu diperhatikan pertumbuhannya. Cabai memiliki beraneka ragam jenis, seperti cabai merah besar, cabai keriting, cabai rawit, dll. Pada tahun 2022, komoditas cabai yang tercatat di Kabupaten Labuhanbatu ialah cabai keriting dan cabai rawit.

a. Cabai Keriting

Tabel 3. 3 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Keriting berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	111,00	2,50	44,40
Pangkatan	11,00	2,00	5,50
Bilah Barat	33,00	3,50	9,43
Bilah Hilir	50,00	3,00	16,67
Panai Hulu	46,00	2,00	23,00
Panai Tengah	0,00	0,00	0,00
Panai Hilir	6,00	1,00	6,00
Rantau Selatan	0,00	0,00	0,00
Rantau Utara	62,00	2,50	24,80
Total	319,00	16,50	19,33

Sumber: SPH-SBS

Pada tahun 2022, total produksi cabai keriting di Kabupaten Labuhanbatu ialah 319 kuintal dengan produktivitasnya sebesar 19,33 kuintal per hektar. Hanya 7 dari 9 kecamatan yang memproduksi cabai keriting di Kabupaten Labuhanbatu. Dua kecamatan yang tidak memproduksi cabai merah adalah Panai Tengah dan Rantau Selatan. Kemudian bila ditelaah, Bilah Hulu merupakan kecamatan dengan produksi cabai keriting terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu yaitu 111 kuintal dan Panai Hilir produsen terendah dengan total produksi 6 kuintal cabai keriting sepanjang tahun 2022.

b. Cabai Rawit

Tabel 3. 4 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

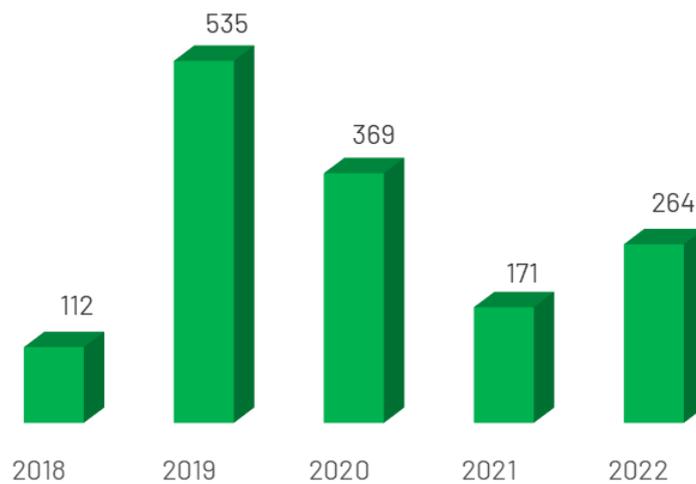
Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	74,00	1,50	49,33
Pangkatan	0,00	0,00	0,00
Bilah Barat	0,00	0,00	0,00
Bilah Hilir	0,00	0,00	0,00
Panai Hulu	15,00	1,00	15,00
Panai Tengah	7,00	0,50	14,00
Panai Hilir	0,00	0,00	0,00
Rantau Selatan	56,00	0,50	112,00
Rantau Utara	0,00	0,00	0,00
Total	152,00	3,50	43,43

Sumber: SPH-SBS

Pada tahun 2022, total produksi cabai rawit di Kabupaten Labuhanbatu ialah 152 kuintal dengan produktivitasnya sebesar 43,43 kuintal per hektar. Hanya 4 dari 9 kecamatan yang memproduksi cabai keriting di Kabupaten Labuhanbatu. Adapun kecamatan yang dimaksud adalah Bilah Hulu, Panai Hulu, Panai Tengah, dan Rantau Selatan. Kemudian bila ditinjau dari tabel 3.4, Rantau Selatan merupakan kecamatan dengan produksi cabai rawit terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu yaitu 56 kuintal dan Panai Tengah produsen terendah dengan total produksi 7 kuintal cabai rawit sepanjang tahun 2022.

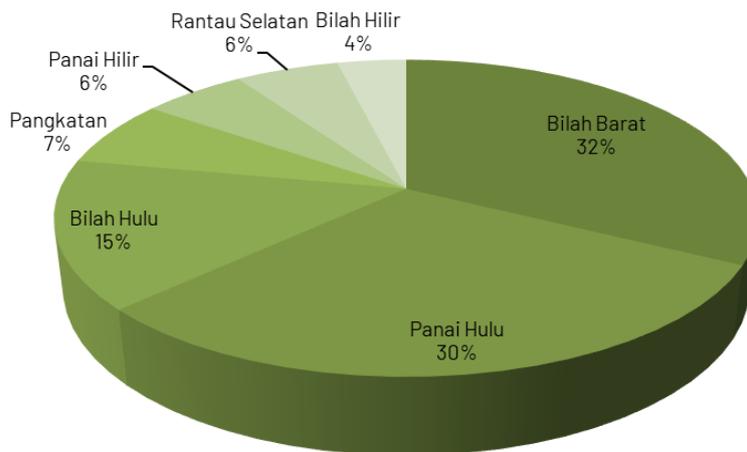
3.5 MENTIMUN

Produksi mentimun sepanjang tahun 2018 hingga 2022 cukup berfluktuasi. Pada tahun 2019 hingga 2021, produksi mentimun menunjukkan tren negatif atau mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun di tahun 2022, produksi mentimun di Kabupaten Labuhanbatu kembali menunjukkan peningkatan menjadi 264 kuintal.



Gambar 3. 7 Produksi Mentimun di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
Sumber: SPH-SBS

Tujuh dari sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu turut berkontribusi terhadap total produksi mentimun di Kabupaten Labuhanbatu. Dua kecamatan yang tidak memproduksi mentimun pada tahun 2022 adalah Panai Tengah dan Rantau Utara. Dari ketujuh kecamatan, Bilah Barat dan Panai Hulu menunjukkan persentase produksi mentimun tertinggi dengan perbedaan yang tidak terlalu jauh, yaitu 32 dan 30 persen. Kemudian di posisi ketiga ada Bilah Hulu yang turut berkontribusi sebesar 15 persen terhadap total produksi mentimun di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022. Sementara empat kecamatan lainnya berkontribusi kurang dari 10 persen terhadap produksi mentimun di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022.



Gambar 3. 8 Persentase Produksi Mentimun berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Secara umum, produktivitas mentimun di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 31,06 kuintal per hektar dengan total produksinya 264 kuintal. Meskipun produksi mentimun, baik di Bilah Barat maupun Panai Hulu termasuk kategori tertinggi di antara kecamatan lainnya, namun bila dilihat dari nilai produktivitas menunjukkan kebalikkannya dimana nilai produktivitasnya terbilang cukup rendah dibandingkan Bilah Hulu. Bilah Hulu merupakan kecamatan dengan produktivitas tertinggi yaitu 40 kuintal per hektar. Sementara Pangkatan menunjukkan produktivitas tertinggi yaitu hanya 6,82 hektar per kuintal dimana angka ini sangat jauh dibandingkan keenam kecamatan lainnya yang memproduksi mentimun pada tahun 2022.

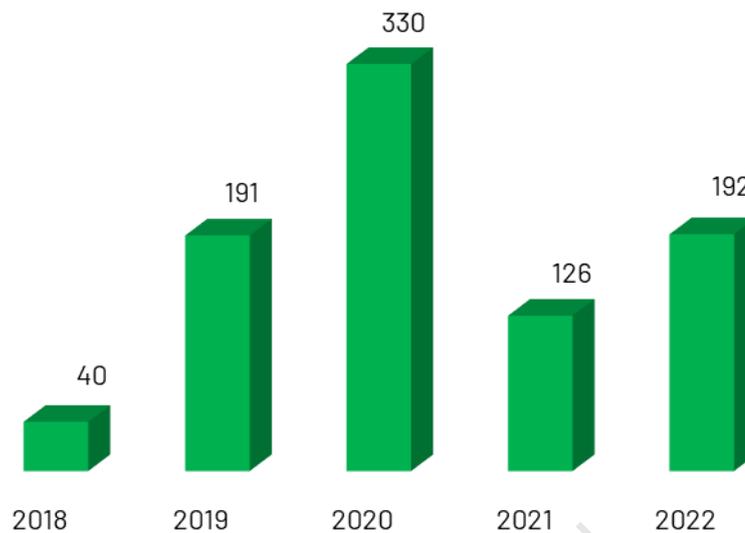
Tabel 3.5 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Mentimun berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	40,00	1,00	40,00
Pangkatan	18,00	0,50	6,82
Bilah Barat	86,00	2,50	34,40
Bilah Hilir	10,00	0,50	20,00
Panai Hulu	80,00	3,00	26,67
Panai Tengah	0,00	0,00	0,00
Panai Hilir	15,00	0,50	30,00
Rantau Selatan	15,00	0,50	30,00
Rantau Utara	0,00	0,00	0,00
Total	264,00	8,50	31,06

Sumber: SPH-SBS

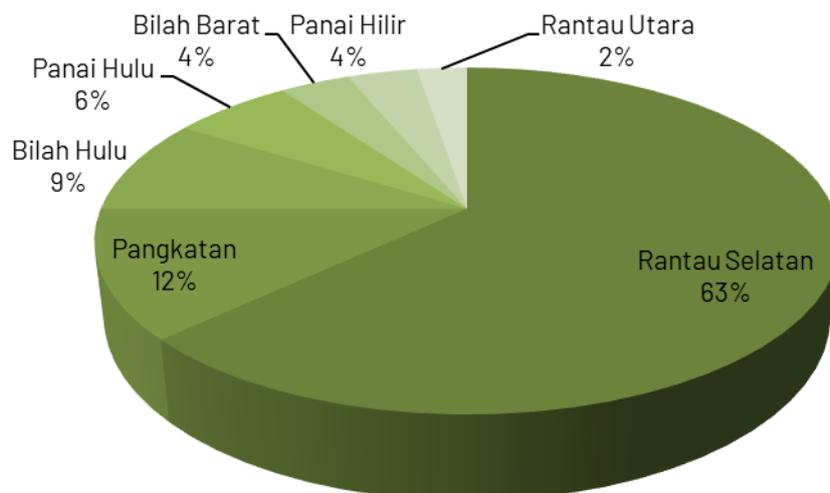
3.6 BAYAM

Bayam merupakan tanaman sayuran semusim yang memiliki banyak khasiat bagi tubuh. Sama seperti beberapa komoditi lainnya, produksi bayam di Kabupaten Labuhanbatu cenderung berfluktuasi selama tahun 2018 hingga 2022. Produksi bayam terendah terjadi pada tahun 2018 sebanyak 40 kuintal dan terus meningkat hingga mencapai produksi tertingginya di tahun 2020 menjadi 330 kuintal. Namun pada tahun berikutnya, tahun 2021, produksi bayam mengalami penurunan produksi menjadi 126 kuintal dan kembali meningkat di tahun 2022 menjadi 192 kuintal.



Gambar 3. 9 Produksi Bayam di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
 Sumber: SPH-SBS

Hanya 7 dari 9 kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang memproduksi bayam sepanjang tahun 2022. Bila ditelaah berdasarkan kecamatan, Rantau Selatan berperan cukup signifikan terhadap total produksi bayam di Kabupaten Labuhanbatu. Peran Rantau Selatan mencapai 63 persen terhadap total produksi bayam di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian disusul Kecamatan Pangkatan sebesar 12 persen dan lima kecamatan lainnya dengan persentase kurang dari 10 persen.



Gambar 3. 10 Persentase Produksi Bayam berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
 Sumber: SPH-SBS

Meskipun produksi bayam di Rantau Selatan tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya, tidak serta merta menjadikannya kecamatan dengan produktivitas bayam tertinggi. Berdasarkan Tabel 3.6, terlihat bahwa Bilah Hulu menunjukkan produktivitas tertinggi yaitu 17 kuintal per hektar. Kemudian disusul oleh Bilah Barat dan Rantau Utara dengan masing-masing bernilai 14 dan 10 kuintal per hektar. Sementara empat kecamatan lainnya kurang dari 10 kuintal per hektar.

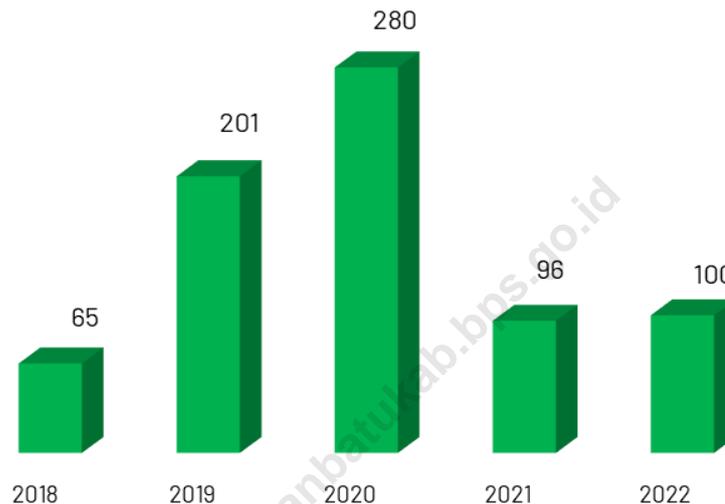
Tabel 3.6 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bayam berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	17,00	1,00	17,00
Pangkatan	23,00	2,50	9,20
Bilah Barat	7,00	0,50	14,00
Bilah Hilir	0,00	0,00	0,00
Panai Hulu	12,00	1,50	8,00
Panai Tengah	0,00	0,00	0,00
Panai Hilir	7,00	1,00	7,00
Rantau Selatan	121,00	13,50	8,96
Rantau Utara	5,00	0,50	10,00
Total	192,00	20,50	9,36

Sumber: SPH-SBS

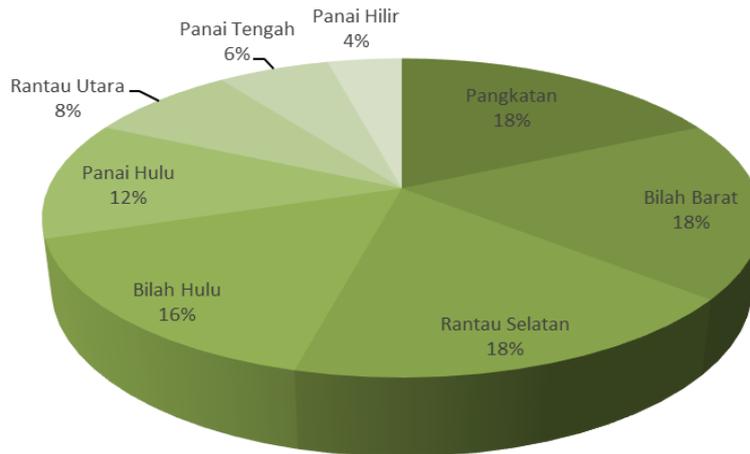
3.7 KANGKUNG

Produksi kangkung di Kabupaten Labuhanbatu cenderung berfluktuasi sepanjang tahun 2018 hingga 2022. Produksi kangkung terendah terjadi pada tahun 2018 sebanyak 65 kuintal dan terus meningkat hingga mencapai produksi tertingginya di tahun 2020 menjadi 280 kuintal. Namun pada tahun berikutnya, tahun 2021, produksi bayam mengalami penurunan produksi menjadi 96 kuintal. Namun, pada tahun 2022 meningkat menjadi 100 kuintal.



Gambar 3. 11 Produksi Kangkung (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2018–2022
Sumber: SPH-SBS

Kecamatan Bilah Hilir tidak memproduksi kangkung sepanjang tahun 2022. Dari 8 kecamatan yang memproduksi kangkung, Kecamatan Rantau Selatan, Bilah Barat, dan Pangkatan menunjukkan hasil produksi yang sama besar yaitu 18 persen terhadap total produksi kangkung di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian disusul Bilah Hulu sebesar 16 persen dan Panai Hulu sebesar 12 persen. Sementara tiga kecamatan lainnya kurang dari 10 persen dengan Panai Hilir berkontribusi paling kecil yaitu 4 persen terhadap total produksi kangkung di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022.



Gambar 3. 12 Persentase Produksi Kangkung berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Total produksi kangkung di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 adalah sebesar 100 kuintal dimana angka ini meningkat sebanyak 4,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun produktivitas kangkung secara umum di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 adalah 7,41 kuintal per hektar. Bila ditinjau berdasarkan kecamatan, Bilah Hulu merupakan kecamatan dengan produktivitas tertinggi yaitu 16 kuintal per hektar. Kemudian disusul Bilah Barat sebesar 9 kuintal per hektar dan Panai Hulu serta Panai Hilir yang memiliki nilai produktivitas sama besar yaitu 8 kuintal per hektar. Sementara empat kecamatan lainnya memiliki produktivitas kurang dari angka produktivitas kabupaten.

Tabel 3. 7 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Kangkung di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bilah Hulu	16,00	1,00	16,00
Pangkalan	18,00	3,00	6,00
Bilah Barat	18,00	2,00	9,00
Bilah Hilir	0,00	0,00	0,00
Pantai Hulu	12,00	1,50	8,00
Pantai Tengah	6,00	1,50	4,00
Pantai Hilir	4,00	0,50	8,00

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
Rantau Selatan	18,00	2,50	7,20
Rantau Utara	8,00	1,50	5,33
Total	100,00	13,50	7,41

Sumber: SPH-SBS

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

INFOGRAFIS

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

HAL SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

4 TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Pada tahun 2021, Kabupaten Labuhanbatu memproduksi 16 dari 25 jenis tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Jenis tanaman yang dimaksud hanyalah buah-buahan tahunan meliputi buah alpukat, belimbing, duku, durian, jambu air, jambu biji, jeruk pamelos, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, dan sawo. Buah pepaya merupakan komoditi dengan produksi terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu yaitu mencapai 1440,10 kuintal. Sementara alpukat merupakan jenis buah-buahan tahunan yang paling sedikit produksinya di tahun 2022 yaitu sebesar 5,60 kuintal.

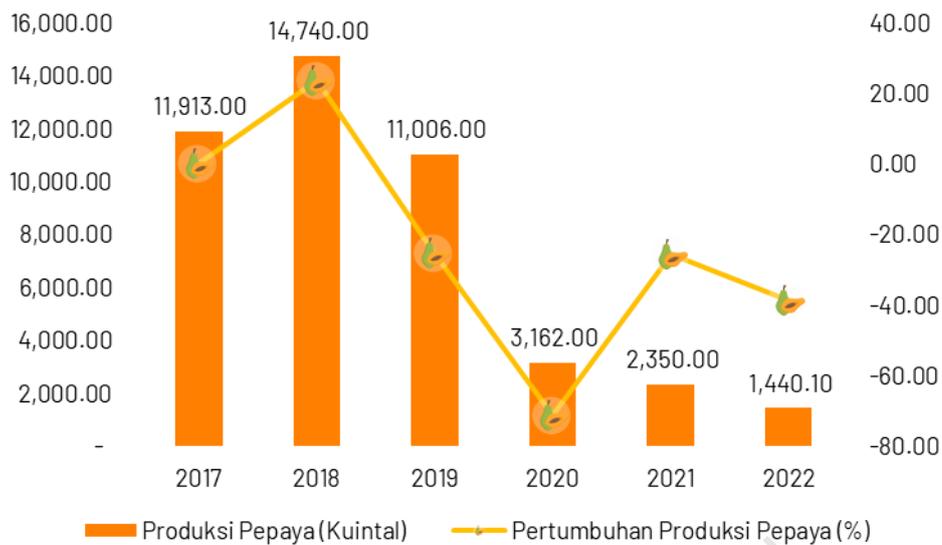


Gambar 4. 1 Produksi Buah-buahan (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Sumber: SPH-SBS

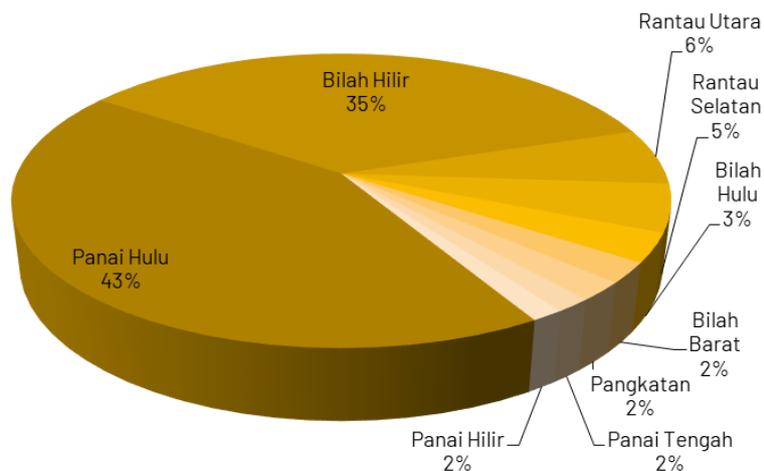
4.1 PEPAYA

Pepaya merupakan tumbuhan yang dapat dibudidayakan dengan baik di daerah tropis dan subtropis. Selain itu, tanaman ini juga membutuhkan sinar dan drainase yang baik. Pepaya akan tumbuh dengan baik apabila ditanam pada ketinggian 0-1000 mdpl. Kabupaten Labuhanbatu memiliki ketinggian 0-700 mdpl, sehingga pepaya termasuk dalam kategori yang layak diproduksi.



Gambar 4. 2 Produksi dan Pertumbuhan Pepaya di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022
Sumber: SPH-SBS

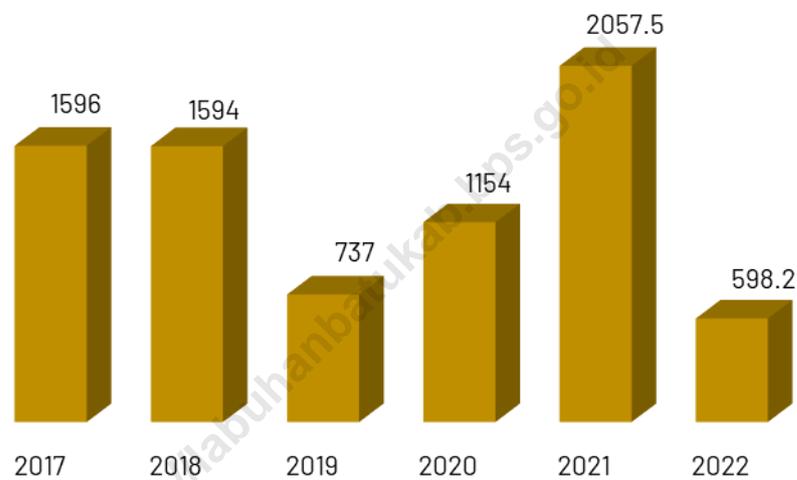
Produksi pepaya di Kabupaten Labuhanbatu sepanjang tahun 2017 hingga 2022 cenderung menunjukkan tren negatif. Produksi tertinggi terjadi di tahun 2018 yaitu sebanyak 14.740 kuintal. Kemudian sejak tahun 2019 hingga 2022 produksi papaya terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, produksi papaya hanya sebanyak 1.440,10 kuintal dan menjadikannya tahun dengan produksi papaya terendah sepanjang tahun referensi. Produksi papaya pada tahun 2022 menurun sebesar 38,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. 3 Produksi Pepaya berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Produksi pepaya pada tahun 2022 di Kabupaten Labuhanbatu didominasi oleh Kecamatan Panai Hulu dengan besar kontribusinya mencapai 43 persen. Selain itu, Bilah Hilir juga cukup berperan penting terhadap total produksi pepaya di Kabupaten Labuhanbatu. Bila dilihat dari Gambar 4.3, Bilah Hilir berkontribusi sebanyak 35 persen terhadap total produksi pepaya pada tahun 2022 di Kabupaten Labuhanbatu.

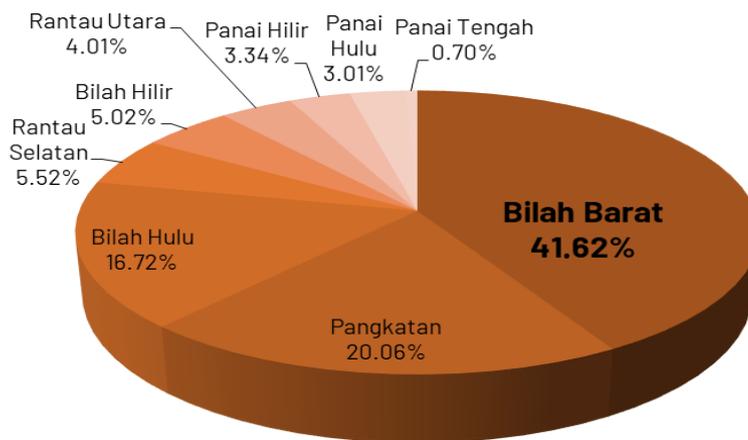
4.2 DURIAN



Gambar 4. 4 Produksi Durian di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022

Sumber: SPH-SBS

Sejak tahun 2017 hingga 2019 produksi durian mengalami penurunan, terkhususnya di tahun 2019 produksi durian menurun sebesar 53,76 persen dibandingkan tahun 2018. Namun, di tahun 2020 produksi durian kembali meningkat dengan signifikan yaitu sebesar 56,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi durian pada tahun 2021 merupakan produksi durian terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu selama enam tahun terakhir, yaitu sebesar 2057,5 kuintal. Namun di tahun 2022, produksi durian kembali menurun dengan sangat signifikan yaitu sebesar 79,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun total produksi durian pada tahun 2022 adalah sebanyak 598,2 kuintal.



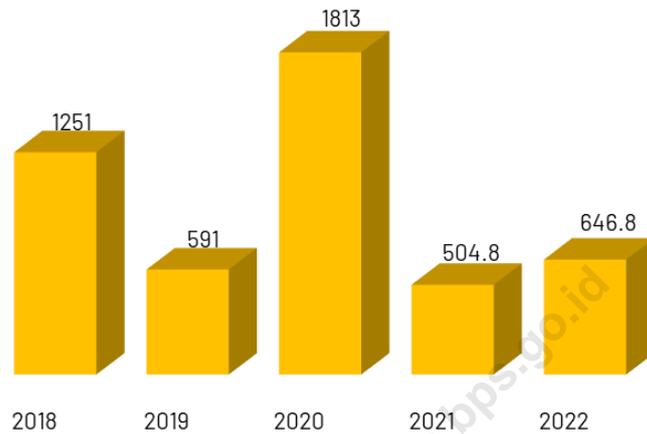
Gambar 4.5 Produksi Durian berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Bila dilihat berdasarkan gambar, Bilah Barat mendominasi produksi durian di Kabupaten Labuhanbatu. Kecamatan Bilah Barat berkontribusi sebesar 41,92 persen terhadap total produksi durian di Kabupaten Labuhanbatu. Adapun produksi durian di Kecamatan Bilah Barat pada tahun 2022 mencapai 242 kuintal. Selain itu, kecamatan Pangkatan dan Bilah Hulu juga merupakan penghasil durian terbesar kedua dan ketiga pada tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 20,20 dan 16,84 persen. Sementara lima kecamatan lainnya masing-masing berkontribusi kurang dari 10 persen. Kecamatan Panai Tengah adalah kecamatan dengan produksi durian terendah di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,2 kuintal atau berkontribusi sebesar 0,70 persen terhadap total produksi durian.

4.3 DUKU/LANGSAT/KOKOSAN

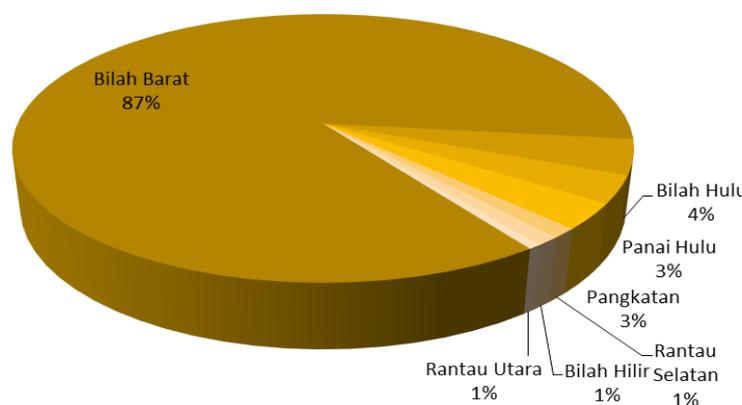
Produksi duku di Kabupaten Labuhanbatu sepanjang tahun 2018 hingga 2022 cukup berfluktuasi. Pada tahun 2018 produksi duku di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 1251 kuintal dan pada tahun 2022 turun drastis menjadi 646,8 kuintal. Namun pada tahun 2022, terjadi pertumbuhan produksi duku sebesar 28 persen menjadi 646,8 kuintal. Selama tahun tersebut terjadi beberapa kali penurunan yang cukup drastis diantaranya tahun 2019 sebesar 52,76 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan tahun

2021 yang paling drastis mencapai 72,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun begitu di tahun 2020 pernah terjadi pertumbuhan produksi duku yang sangat signifikan mencapai 1813 kuintal dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 983 kuintal.



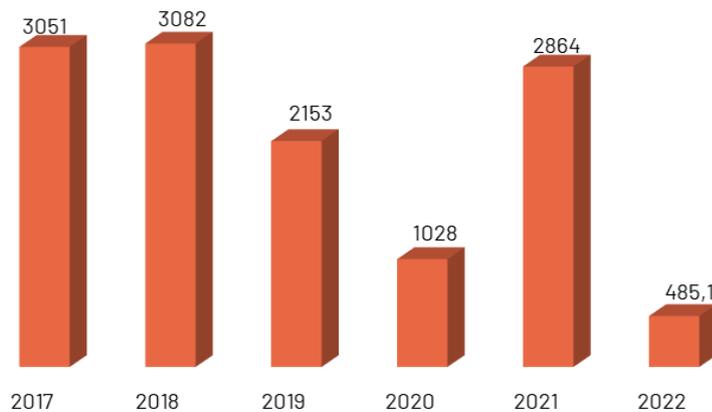
Gambar 4.6 Produksi Duku (Kuintal) di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Hanya ada tujuh kecamatan di Labuhanbatu yang memproduksi duku. Dua kecamatan yang tidak memproduksi duku adalah kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir. Kecamatan Bilah Barat berkontribusi sebesar 87 persen terhadap total produksi duku di Kabupaten Labuhanbatu. Sementara kecamatan lainnya berkontribusi kurang dari 10 persen terhadap total produksi duku. Persentase ini menunjukkan bahwa produksi duku di Kabupaten Labuhanbatu dominan berasal dari kecamatan Bilah Barat.



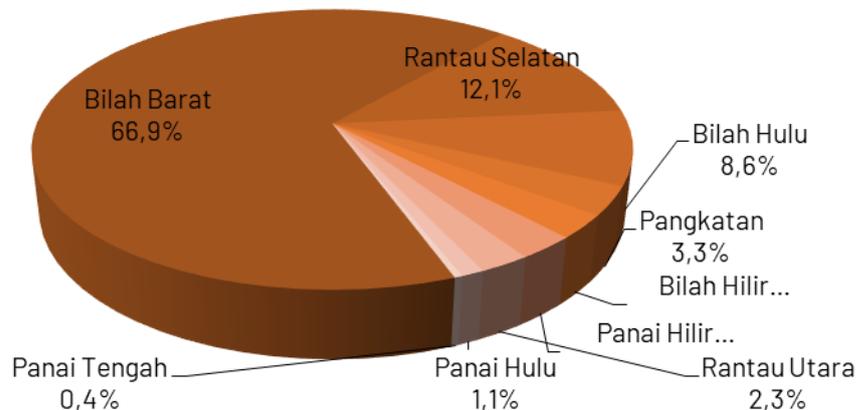
Gambar 4.7 Persentase Produksi Duku berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

4.4 RAMBUTAN



Gambar 4. 8 Produksi Rambutan di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022
Sumber: SPH-SBS

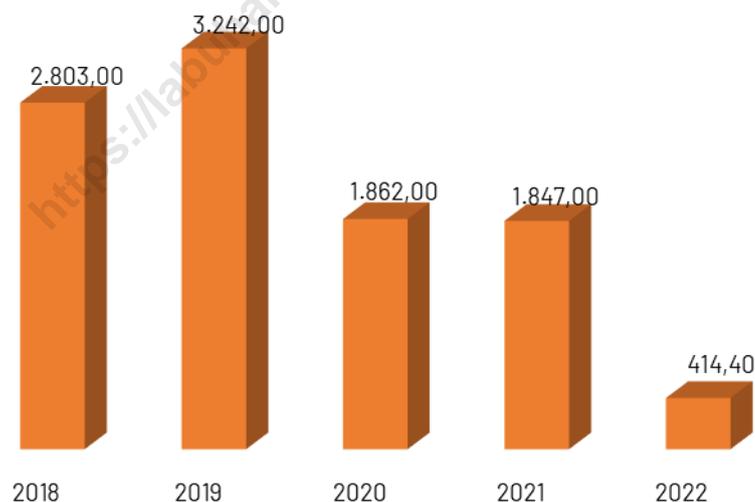
Produksi rambutan selama enam tahun terakhir cukup berfluktuasi. Pada tahun 2018, produksi rambutan di Kabupaten Labuhanbatu sempat mengalami pertumbuhan sebelum akhirnya menurun di tahun berikutnya hingga tahun 2020. Namun pada tahun 2021, produksi rambutan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sebesar 1.836,25 kuintal dari tahun 2020. Pada tahun 2021 produksi rambutan di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 2.864,25 kuintal. Kemudian pada tahun 2022, produksi rambutan di Kabupaten Labuhanbatu mencapai angka terendah sejak enam tahun terakhir.



Gambar 4. 9 Persentase Produksi Rambuta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Bila dilihat berdasarkan gambar di atas, Bilah Barat merupakan penghasil rambutan terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu. Bilah Barat berhasil berkontribusi sebesar 66,9 persen dari seluruh total produksi rambutan di Kabupaten Labuhanbatu. Adapun produksi rambutan di Kecamatan Bilah Barat pada tahun 2022 adalah sebesar 324,6 kuintal. Sementara itu, Kecamatan Panai Tengah merupakan kecamatan dengan produksi rambutan terendah pada tahun 2022 yaitu hanya sebanyak 1,8 kuintal dengan besar kontribusi terbilang sangat rendah yaitu 0,4 persen dari total produksi rambutan di Kabupaten Labuhanbatu. Kondisi geografis antar kecamatan dapat menjadi penyebab utama dari kondisi ini, dimana rambutan merupakan tumbuhan yang akan tumbuh dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 30 hingga 500 mdpl dengan iklim yang cenderung sejuk seperti Bilah Barat, Rantau Selatan, dan Bilah Hulu.

4.5 SAWO

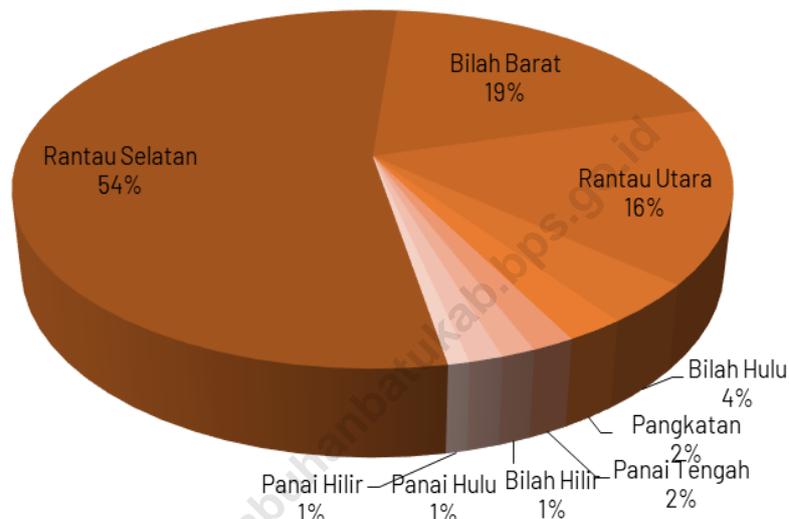


Gambar 4. 10 Produksi Sawo di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022

Sumber: SPH-SBS

Produksi sawo di Kabupaten selama lima tahun terakhir cukup berfluktuasi dengan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3.242 kuintal. Namun, sama seperti jenis buah-buahan tahunan lainnya, sawo juga turut mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan pada tahun tersebut mencapai 42,56 persen. Pada tahun 2021, produksi

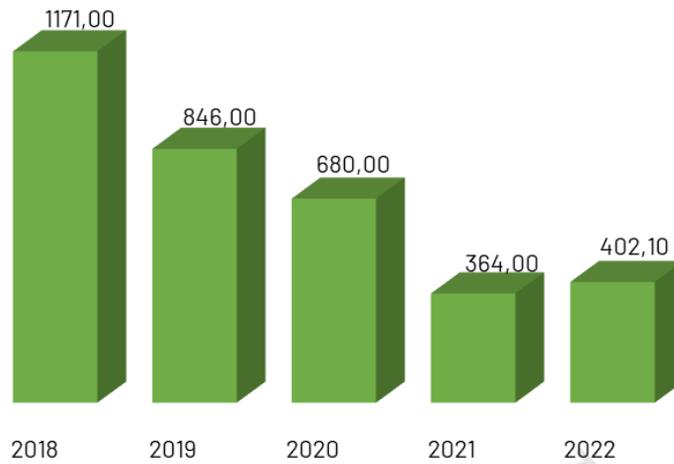
sawo masih menunjukkan penurunan menjadi 1.847 kuintal dari 1.862 kuintal pada tahun 2020. Meskipun begitu, penurunan pada tahun 2021 masih terbilang kecil yaitu hanya sebesar 0,81 persen. Sementara di tahun 2022, sawo di Kabupaten Labuhanbatu turun dengan signifikan menjadi 414,40 kuintal atau dengan kata lain terjadi penurunan produksi sebesar 77,56 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. 11 Produksi Sawo menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

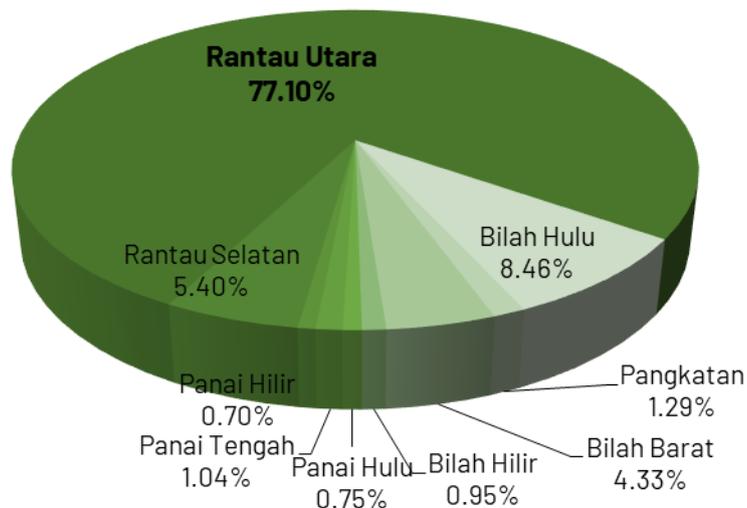
Sawo merupakan tumbuhan yang banyak ditemukan di daerah dataran rendah. Hal ini dapat terlihat dari kesembilan kecamatan yang turut andil dalam total produksi sawo di Kabupaten Labuhanbatu. Rantau Selatan memiliki andil 54 persen terhadap total produksi sawo di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian disusul oleh Bilah Barat dan Rantau Utara dengan besar persentase masing-masing 19 dan 16 persen. Sementara kecamatan lainnya, masing-masing berkontribusi kurang dari 5 persen terhadap produksi sawo di Kabupaten Labuhanbatu.

4.6 Jambu Biji



Gambar 4. 12 Produksi Jambu Biji di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
Sumber: SPH-SBS

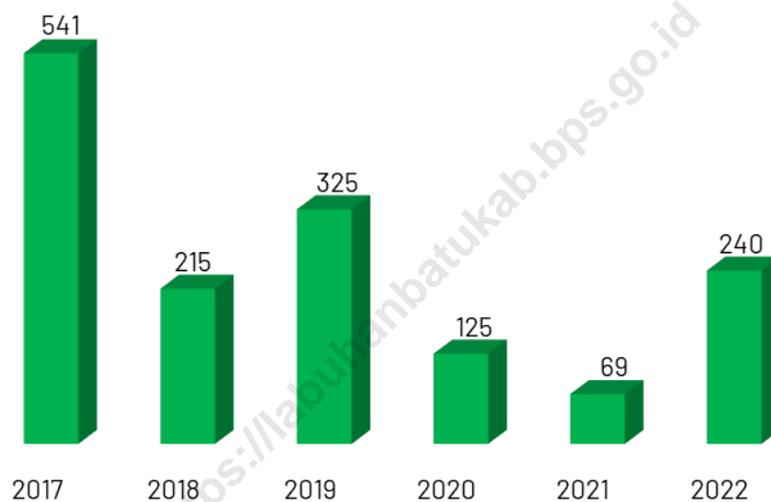
Produksi jambu biji cenderung menunjukkan tren negatif atau penurunan sepanjang periode 2018 hingga 2022. Selama periode tersebut, produksi jambu biji tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.171 kuintal. Sementara pada tahun 2021, produksi jambu biji mencapai angka terkecilnya yaitu sebesar 364 kuintal dengan persentase penurunan mencapai 46,47 persen. Produksi jambu biji menunjukkan perbaikan di tahun 2022 menjadi 402,10 kuintal dengan pertumbuhan sebesar 10,47 persen.



Gambar 4. 13 Produksi Jambu Biji menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Rantau Utara merupakan kecamatan dengan produksi jambu biji terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu yaitu mencapai 310 kuintal. Kecamatan Rantau Utara berkontribusi sebesar 77 persen terhadap total produksi jambu biji di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022. Sementara Panai Hilir berkontribusi sebesar 0,70 persen terhadap total produksi jambu biji di Kabupaten Labuhanbatu dan menjadikannya kontributor terendah. Produksi jambu biji dari Panai Hilir sebanyak 2,8 kuintal pada tahun 2022.

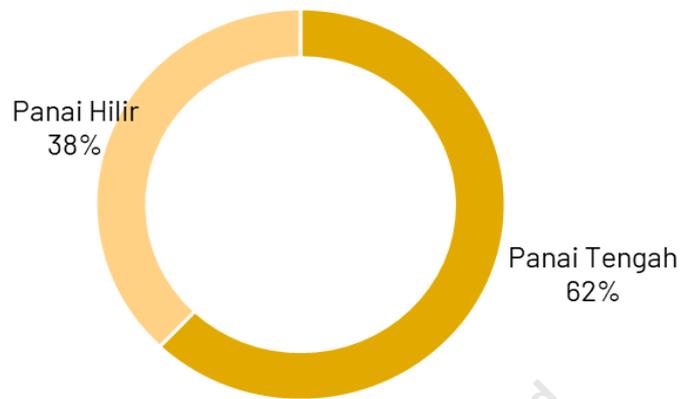
4.7 Nenas



Gambar 4. 14 Produksi Nenas di Kabupaten Labuhanbatu, 2017-2022
Sumber: SPH-SBS

Pada tahun 2017, produksi nenas di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 541 kuintal dimana angka ini merupakan angka produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 terjadi penurunan yang signifikan mencapai 60,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun begitu, produksi nenas kembali meningkat di tahun 2019 mencapai 325 kuintal dengan besar pertumbuhannya yaitu 51,16 persen. Secara umum, sama seperti tumbuhan buah lainnya, produksi nenas pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang cukup drastis dengan besar penurunannya mencapai 61,54 persen. Penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2021 dimana banyaknya produksi nenas di Kabupaten

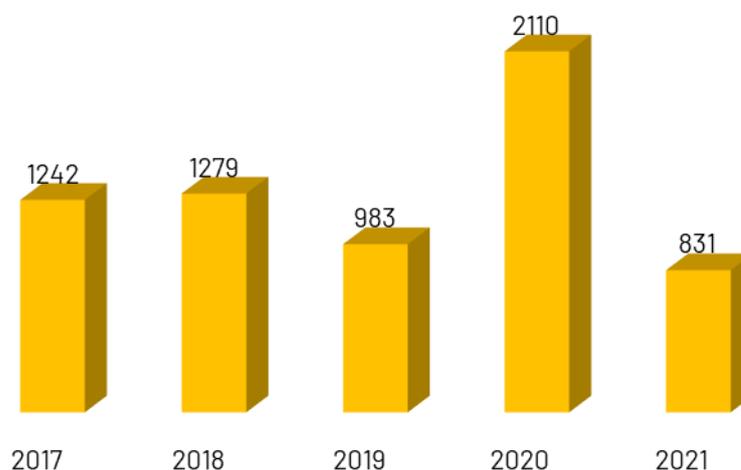
Labuhanbatu hanya sebesar 69 kuintal. Namun pada tahun 2022, produksi nenas kembali meningkat dengan sangat pesat menjadi 240 kuintal.



Gambar 4. 15 Produksi Nenas menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

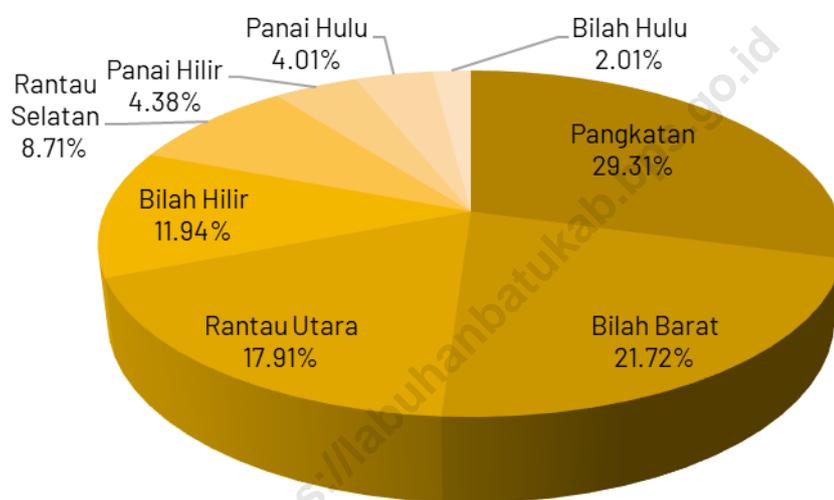
Nenas merupakan produk unggulan dari daerah pesisir di Kabupaten Labuhanbatu, terkhususnya Panai Tengah dan Panai Hilir. Produksi nenas di Panai Tengah sebesar 149 kuintal dari total produksi nenas di Kabupaten Labuhanbatu, dengan kata lain kontribusi Panai Tengah terhadap produksi nenas adalah 62 persen dan sisanya oleh Kecamatan Panai Hilir.

4.8 Mangga



Gambar 4. 16 Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Selama lima tahun terakhir, yakni tahun 2017 hingga 2022 produksi mangga cenderung berfluktuasi. Secara umum, terjadi penurunan produksi mangga pada tahun 2021 yaitu sebesar 830,8 kuintal dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 1242 kuintal. Pertumbuhan produksi mangga paling signifikan terjadi pada tahun 2020 mencapai 56,36 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara di tahun selanjutnya, tahun 2021, terjadi produksi mangga menurun drastis mencapai 45,95 persen dibandingkan tahun 2020. Kemudian di tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 831 kuintal.



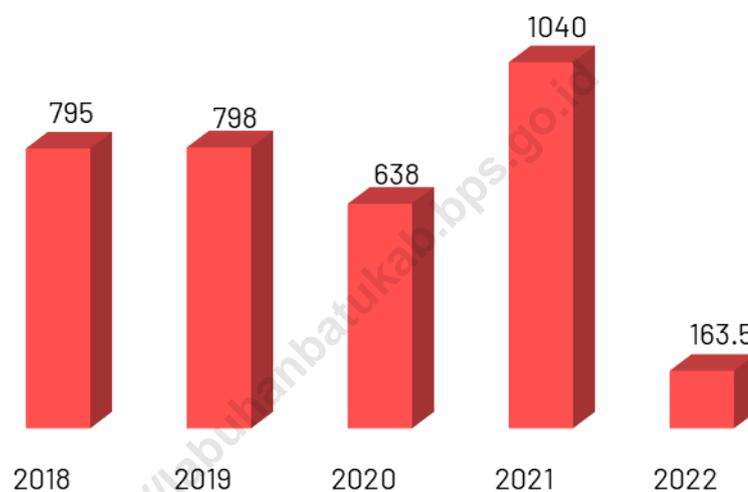
Gambar 4. 17 Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Pantai Tengah merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang tidak memproduksi mangga pada tahun 2022. Produksi mangga terbanyak berasal dari Kecamatan Pangkatan, dengan besar kontribusinya sebesar 29,31 persen terhadap total produksi mangga di Kabupaten Labuhanbatu. Sementara Rantau Utara, Bilah Barat, dan Bilah Hilir berkontribusi lebih dari 10 persen terhadap total produksi mangga dan kecamatan lainnya berkontribusi kurang dari 5 persen.

4.9 Manggis

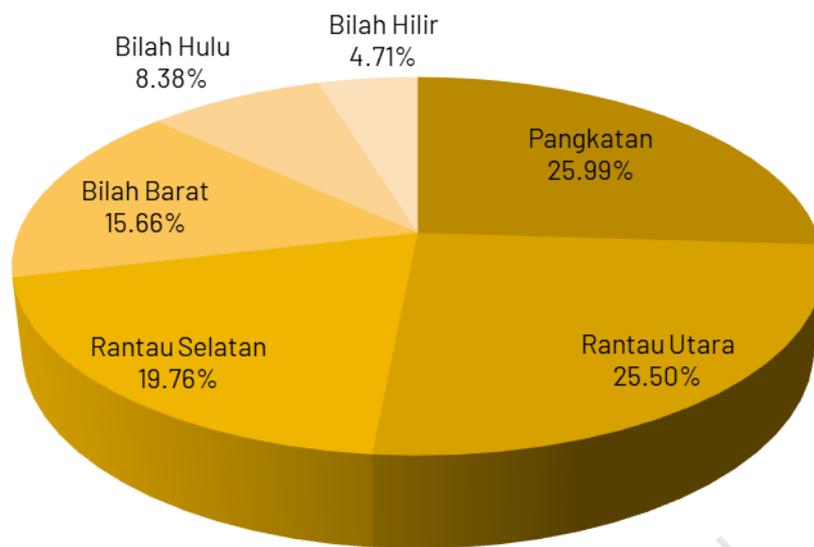
Selama lima tahun terakhir, yakni tahun 2018 hingga 2020 produksi manggis tidak begitu menunjukkan perubahan yang cukup berarti. Pada

tahun 2019 terjadi peningkatan dari 795 kuintal menjadi 798 kuintal. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 20 persen dimana besar produksi manggis tahun 2020 di Kabupaten Labuhanbatu menjadi sebesar 638 kuintal. Meskipun begitu, produksi manggis pada tahun 2021 kembali mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan menjadi 1039,5 kuintal. Namun di tahun 2022, produksi manggis kembali menurun bahkan dengan sangat signifikan menjadi 163,5 kuintal. Penurunan ini mencapai 84,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. 18 Produksi Manggis di Kabupaten Labuhanbatu, 2018- 2022
Sumber: SPH-SBS

Tumbuhan manggis merupakan tanaman tropis yang dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 400 hingga 800 mdpl. Bila dilihat dari gambar, hanya ada enam dari sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang memproduksi manggis pada tahun 2021. Wilayah pesisir Kabupaten Labuhanbatu, yaitu Panai Hulu, Panai Tengah, dan Panai Hilir sama sekali tidak memproduksi manggis. Sementara enam kecamatan yang turut berkontribusi terhadap produksi manggis di Kabupaten Labuhanbatu adalah Bilah Hulu, Pangkatan, Bilah Barat, Bilah Hilir, Rantau Selatan, dan Rantau Utara.



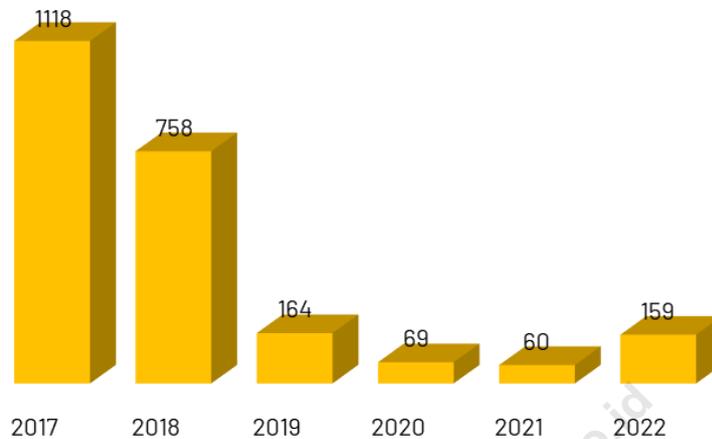
Gambar 4. 19 Produksi Manggis menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Pangkalan merupakan kecamatan dengan produksi manggis terbanyak selama tahun 2022 yaitu sebesar 42,5 kuintal dan berkontribusi sebesar 25,99 persen terhadap total produksi manggis di Kabupaten Labuhanbatu. Sementara itu, terdapat tiga kecamatan dengan kontribusi lebih dari sepuluh persen diantaranya adalah kecamatan Rantau Utara dengan produksi sebesar 41,7 kuintal, Rantau Selatan dengan produksi sebesar 32,3 kuintal, dan Pangkatan dengan produksi manggis sebesar 25,6 kuintal. Sementara dua kecamatan lainnya yakni Bilah Hulu dan Bilah Hilir berkontribusi kurang dari 10 persen dengan total produksi masing-masing sebesar 13,7 kuintal dan 7,7 kuintal.

4.10 Pisang

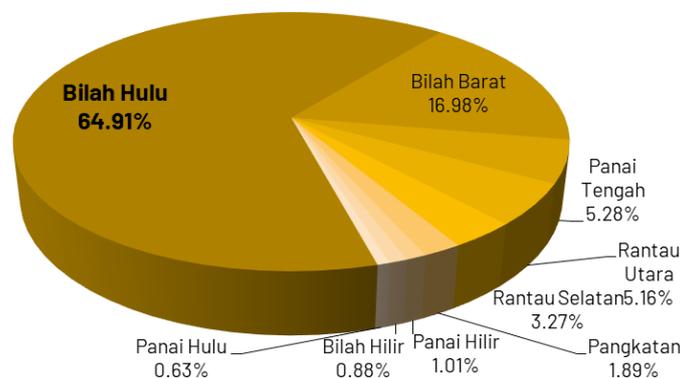
Produksi pisang sejak tahun 2017 hingga 2021 konsisten mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2019 mencapai 78,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, produksi pisang mencapai 1.118 kuintal. Namun pada tahun 2021, produksi pisang di Kabupaten Labuhanbatu hanya mencapai 59,7 kuintal.

Namun pada tahun 2022, produksi pisang kembali meningkat menjadi 159 kuintal.



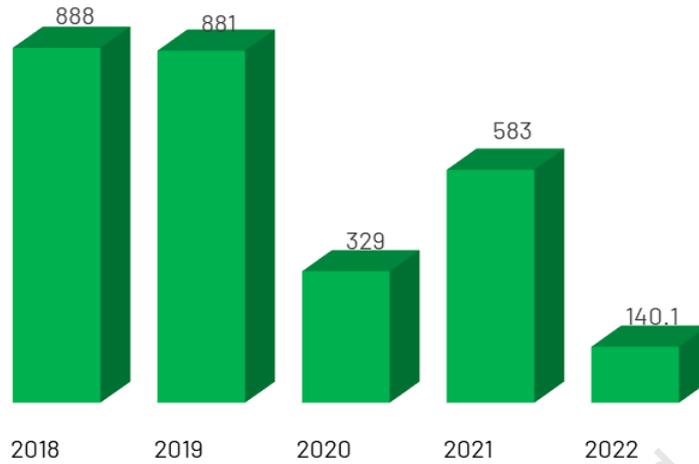
Gambar 4. 20 Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Meskipun begitu, seluruh kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu turut berkontribusi terhadap produksi pisang. Pada tahun 2022, produksi pisang dominan berasal dari kecamatan Bilah Hulu. Bilah Hulu menyumbang 103,2 kuintal atau berkontribusi sebesar 64,91 persen terhadap total produksi pisang di Kabupaten Labuhanbatu. Bilah Barat juga memiliki andil yang cukup banyak yaitu sebesar 16,98 persen terhadap total produksi pisang Kabupaten Labuhanbatu. Sementara itu, kecamatan lainnya turut andil kurang dari lima persen terhadap total produksi di Kabupaten Labuhanbatu.



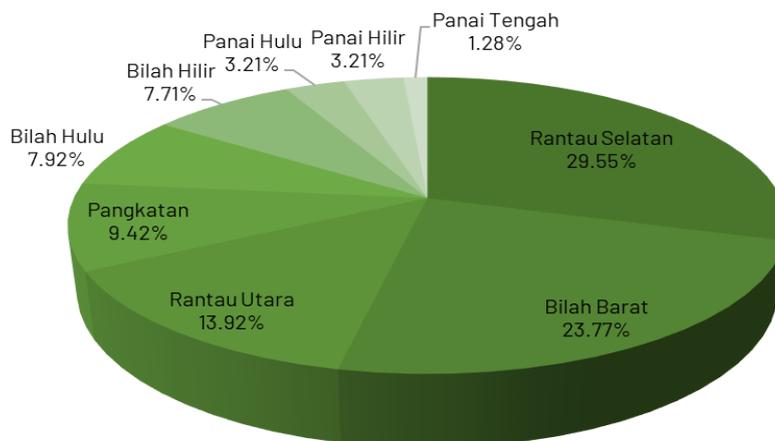
Gambar 4. 21 Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

4.11 Jambu Air



Gambar 4. 22 Produksi Jambu Air di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
Sumber: SPH-SBS

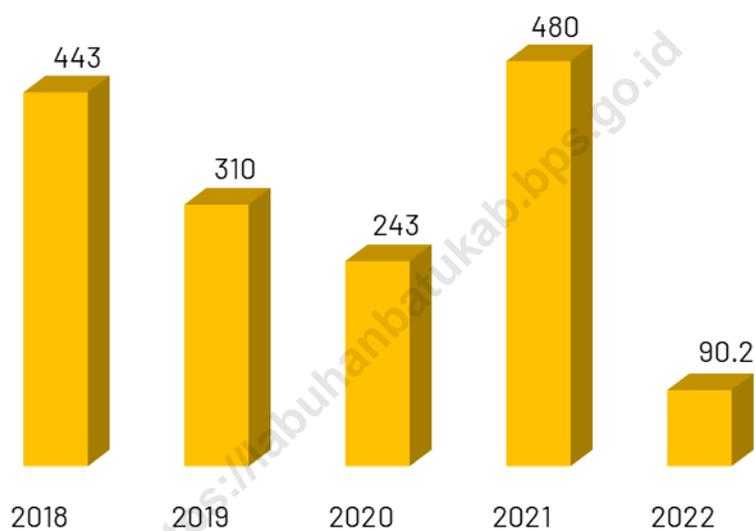
Perkembangan jambu air di Kabupaten Labuhanbatu cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2020. Produksi jambu air menurun cukup drastis dibandingkan tahun 2020, namun telah terjadi perbaikan secara perlahan pada tahun 2021. Pertumbuhan produksi jambu air di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 mencapai 77,29 persen dibandingkan tahun 2020. Namun di tahun 2022 kembali menurun dengan signifikan mencapai 75,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi jambu air di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 adalah 140,1 kuintal.



Gambar 4. 23 Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Rantau Selatan merupakan kecamatan dengan produksi jambu air terbanyak dibandingkan kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Labuhanbatu. Rantau selatan menghasilkan 41,4 kuintal jambu air atau berkontribusi sebesar 29,55 persen terhadap total produksi jambu air di Kabupaten Labuhanbatu. Selain itu, Kecamatan Bilah Barat juga memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu sebesar 23,77 persen terhadap total produksi jambu air di Kabupaten Labuhanbatu.

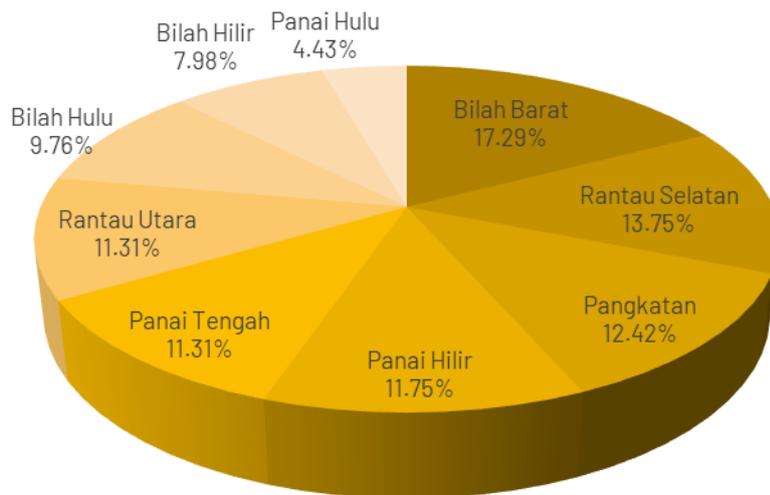
4.12 Belimbing



Gambar 4. 24 Produksi Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022

Sumber: SPH-SBS

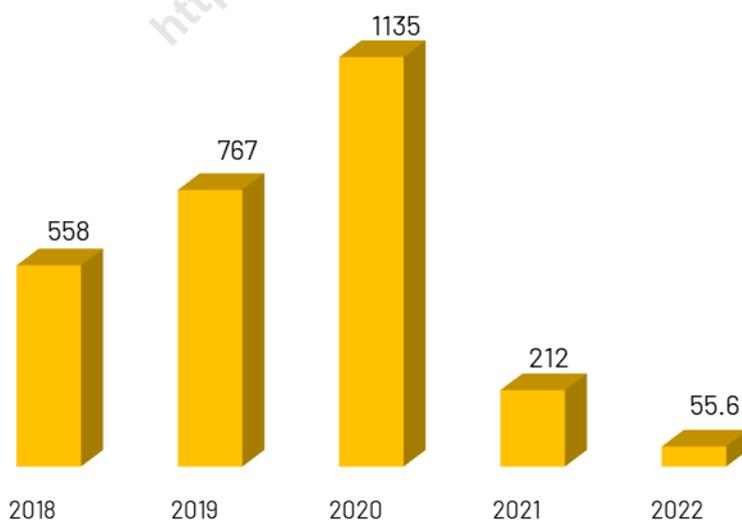
Produksi belimbing di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021 produksi belimbing mengalami peningkatan dan menjadi tahun dengan produksi terbanyak sepanjang tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, total produksi belimbing di Labuhanbatu adalah 443 kuintal dan tahun 2021 menjadi 480 kuintal. Namun di tahun 2022, produksi belimbing turun dengan sangat signifikan menjadi 90,2 kuintal.



Gambar 4. 25 Produksi Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
 Sumber: SPH-SBS

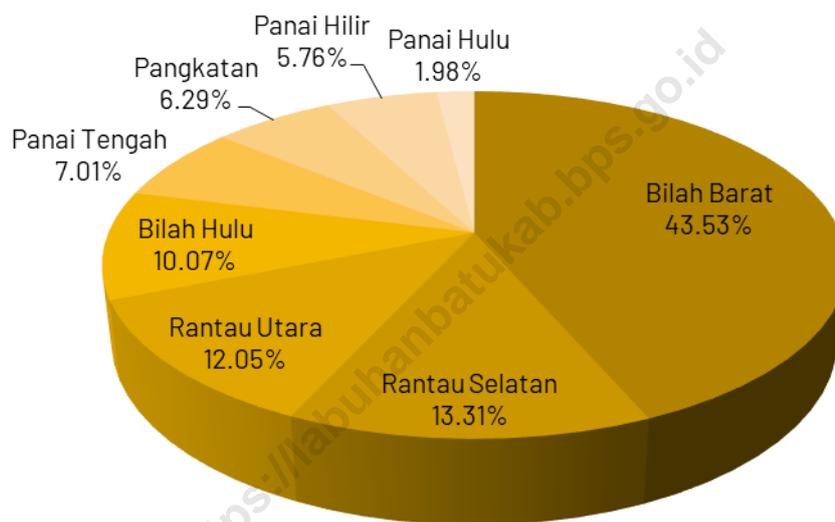
Produksi belimbing terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu terbanyak berasal dari kecamatan Bilah Barat dengan persentasenya sebesar 17,29 persen atau sebanyak 15,6 kuintal. Sementara Pandai Hulu sebesar 4,43 persen dan menjadikan kecamatan dengan total produksi belimbing terkecil yaitu 4 kuintal.

4.13 Nangka



Gambar 4. 26 Produksi Nangka di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
 Sumber: SPH-SBS

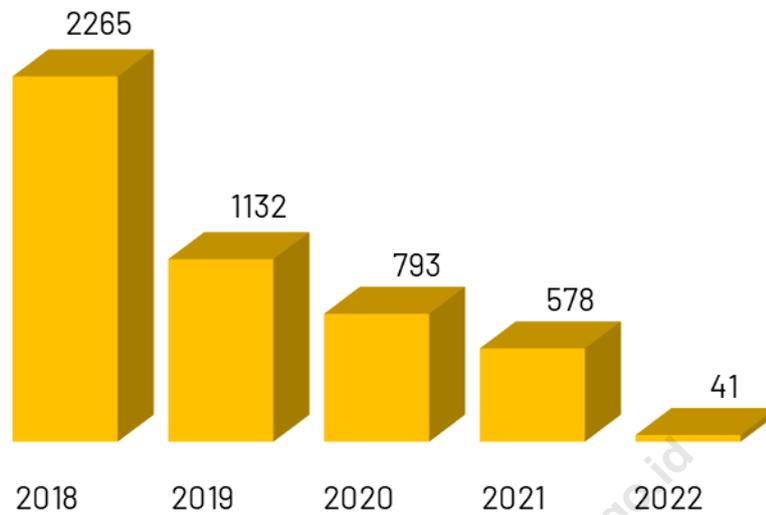
Produksi nangka di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 sebesar 558 kuintal dan tahun 2021 turun menjadi 212,4 kuintal. Pada tahun 2018 hingga tahun 2020, produksi nenas mengalami pertumbuhan yang positif. Sementara di tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 212 kuintal. Penurunan ini berlanjut di tahun 2022 dimana produksi nenas di Kabupaten Labuhanbatu hanya mencapai 55,6 kuintal. Persentase penurunan ini mencapai 73,77 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. 27 Produksi Nangka menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

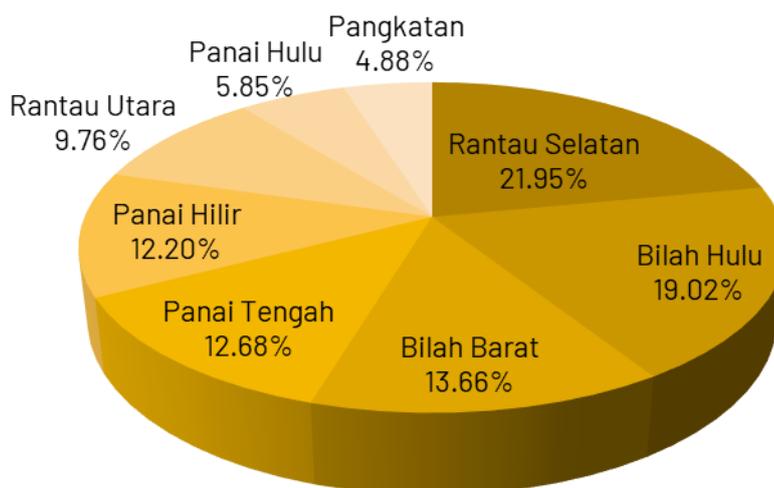
Terdapat 8 dari 9 kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang turut berkontribusi terhadap produksi nangka. Sebanyak 24,2 kuintal nangka berasal dari kecamatan Bilah Barat dan menjadikannya kecamatan dengan kontribusi terbesar terhadap produksi nangka di Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebesar 43,53 persen. Kemudian 13,31 persen produksi nangka di Kabupaten Labuhanbatu berasal dari Rantau Selatan, 12,05 persen dari Rantau Utara, dan 10,07 persen dari Bilah Hulu. Sementara kecamatan lainnya berkontribusi kurang dari sepuluh persen dengan Panai Hulu yang terkecil yaitu sebesar 1,98 dari total produksi nangka di Kabupaten Labuhanbatu atau sebanyak 1,1 kuintal.

4.14 Jeruk Siam



Gambar 4. 28 Produksi Jeruk Siam di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
Sumber: SPH-SBS

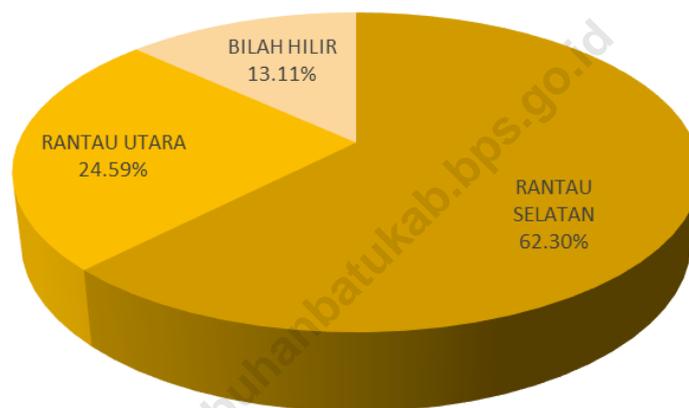
Berbeda dengan tanaman buah lainnya, jeruk siam sejak tahun 2018 secara konsisten menunjukkan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, produksi jeruk siam mencapai 2265 kuintal. Namun pada tahun 2022 produksinya turun dengan cukup drastis mencapai 41 kuintal. Penurunan jeruk siam apabila dibandingkan tahun sebelumnya, produksi jeruk siam turun sebesar 92,9 persen.



Gambar 4. 29 Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Bila ditinjau berdasarkan kecamatan, Rantau Selatan menyumbang 21,95 persen dari total produksi jeruk siam di Kabupaten Labuhanbatu. Persentase tersebut setara dengan 9 kuintal jeruk siam. Kecamatan Pangkatan menghasilkan 2 kuintal jeruk siam sepanjang tahun 2022. Angka ini termasuk angka produksi terkecil dibandingkan kecamatan lainnya yang turut memproduksi jeruk siam. Sementara Kecamatan Bilah Hilir, pada tahun 2022 tidak memproduksi jeruk siam.

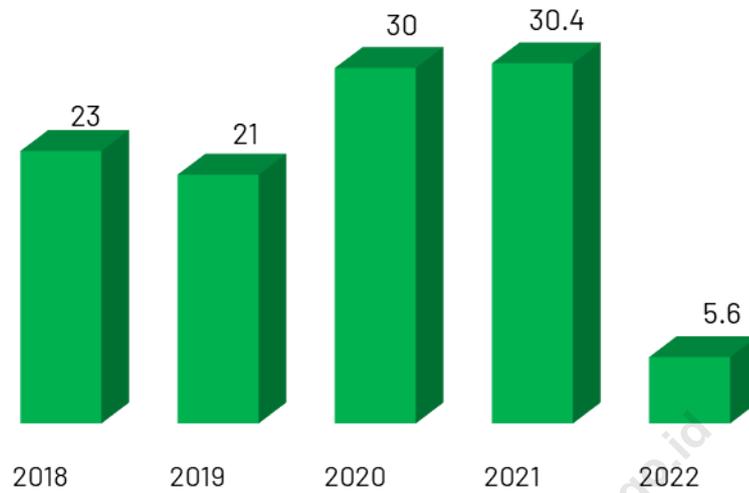
4.15 Jeruk Pameło



Gambar 4. 30 Produksi Jeruk Pameło menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

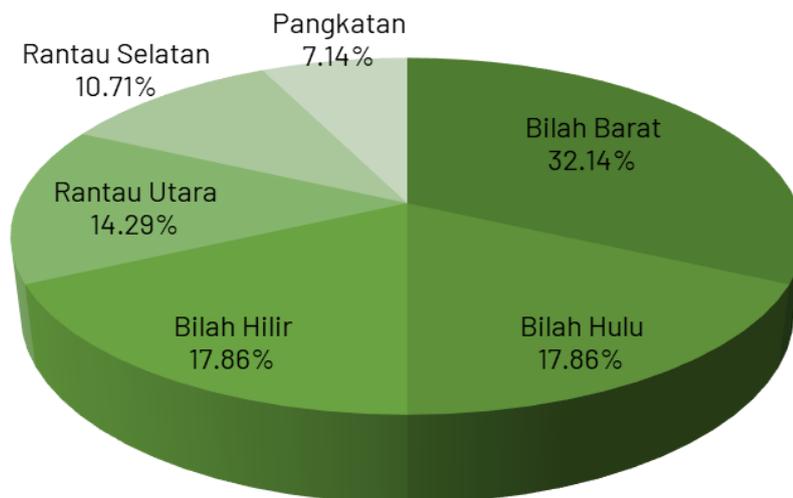
Selain jeruk siam, pada tahun 2022, Kabupaten Labuhanbatu juga memproduksi jeruk pameło. Total produksi jeruk pameło di Kabupaten Labuhanbatu adalah 6,1 kuintal dengan tiga kecamatan pemasoknya. Adapun kecamatan yang memasok jeruk pameło adalah Rantau Selatan, Rantau Utara, dan Bilah Hilir dengan total produksi masing-masing 3,8;1,5;dan 0,8 kuintal.

4.16 Alpukat



Gambar 4. 31 Produksi Alpukat di Kabupaten Labuhanbatu, 2018-2022
Sumber: SPH-SBS

Produksi alpukat di Kabupaten Labuhanbatu cenderung menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2018 hingga 2021 sebelum akhirnya turun dengan sangat signifikan di tahun 2022. Pada tahun 2018, produksi alpukat di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 23 kuintal dan pada tahun 2022 hanya menjadi sebanyak 5,6 kuintal. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi alpukat tahun 2022 turun hingga 81,58 persen.



Gambar 4. 32 Produksi Alpukat menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022
Sumber: SPH-SBS

Hanya enam kecamatan dari sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang turut peran terhadap produksi alpukat pada tahun 2022. Kecamatan yang tidak turut serta diantaranya Panai Hulu, Panai Tengah dan Panai Hilir. Produksi alpukat terbanyak berasal dari kecamatan Bilah Barat yaitu 1,8 kuintal, dengan kata lain besar kontribusi Bilah Barat terhadap total produksi alpukat di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 32,14 persen. Sementara Pangkatan merupakan kecamatan dengan besar kontribusi terkecil yaitu 7,54 persen terhadap total produksi alpukat di Kabupaten Labuhanbatu.

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

INFOGRAFIS PENUTUP

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

<https://labuhanbatukab.bps.go.id>

5 PENUTUP

Kacang Panjang merupakan komodi sayur dan buahan semusim tertinggi pada tahun 2022 di Kabupaten Labuhatu dan kangkung merupakan komoditi terendah. Secara umum, tumbuhan sayur dan buahan semusim cenderung berfluktuasi sepanjang periode. Pada tahun 2020 hingga 2021, mayoritas tumbuhan sayuran dan buah semusim cenderung menunjukkan penurunan kecuali cabai rawit, bayam, dan kangkung. Hanya komoditi terung dan cabai besar yang menunjukkan peningkatan pada tahun 2021.

Produksi buah-buahan tahunan di Kabupaten Labuhanbatu cenderung berfluktuasi setiap periodenya. Secara umum, pada tahun 2020, terjadi penurunan produksi pada mayoritas jenis tumbuhan buah-buahan di Kabupaten Labuhanbatu. Meskipun begitu, pada tahun 2021, mayoritas jenis buah-buahan tahunan di Kabupaten Labuhanbatu cenderung menunjukkan peningkatan. Kemudian pada tahun 2022, mayoritas komoditas buah-buahan tahunan menunjukkan penurunan kecuali duku, jambu biji, nenas, dan pisang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU**

Jl. Ahmad Yani No. 88 Simpang Jl. Kartini, Rantauprapat
Telp : (0624) 21075, Fax. : (0624) 21207
Homepage: <http://labuhanbatukab.bps.go.id>